

**PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG OBAT ANTIDIABETES ORAL
DI PUSKESMAS MULYOREJO DI WILAYAH SURABAYA TIMUR**



MARDIA PUTRI DIAH RAHAYU

2443009166

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2013**

**PENGETAHUAN PASIEN
TENTANG OBAT ANTIDIABETES ORAL
DI PUSKESMAS MULYOREJO DI WILAYAH SURABAYA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

MARDIA PUTRI DIAH RAHAYU

2443009166

Telah disetujui pada tanggal 07 Desember 2013 dan dinyatakan **LULUS**

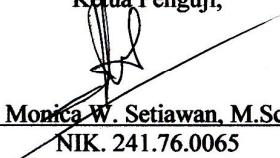
Pembimbing I,


Yunita Nita, S.Si.,M.Pharm., Apt.
NIK.197406181998022001

Pembimbing II,


Stephanie D. A.S.Si.,M.Si., Apt.
NIK.241.01.0519

**Mengetahui
Ketua Pengaji,**


Dra. Monica W. Setiawan, M.Sc., Apt
NIK. 241.76.0065

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi pertimbangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **PENGETAHUAN PASIEN TENTANG OBAT ANTIDIABETES ORAL DI PUSKESMAS MULYOREJO DI WILAYAH SURABAYA TIMUR** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Februari 2014



Mardia Putri Diah Rahayu

2443009166

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini
adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarism, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, Februari 2014



Mardia Putri Diah Rahayu

2443009166

ABSTRAK

PENGETAHUAN PASIEN TENTANG OBAT ANTIDIABETES ORAL DI PUSKESMAS MULYOREJO DI WILAYAH SURABAYA TIMUR

**MARDIA PUTRI DIAH RAHAYU
2443009166**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengetahuan pasien diabetes melitus (DM) tentang obat antidiabetes oral (OAD). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mulyorejo di wilayah Surabaya Timur dengan *survey research method* dan *cross sectional* pada bulan Juni 2013. Sampel adalah pasien DM yang berobat di puskesmas tersebut serta bersedia menjadi responden penelitian dan menerima OAD. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang telah divalidasi. Diperoleh 100 pasien sebagai responden dari penelitian ini. Dari hasil penelitian diperoleh 33,00% (33) responden berpengetahuan, dan sisanya sejumlah 67,00% (67) responden kurang berpengetahuan mengenai OAD. Dari hasil penelitian diperoleh 37,00% (37) responden mengetahui tujuan terapi DM yaitu untuk mengontrol kadar gula dalam darah. Sebesar 40,00% (40) responden mengetahui ciri efek samping dari obat yang diterima namun hanya 16,00% (16) yang mengetahui cara mengatasi efek samping tersebut. Tindakan yang harus dilakukan saat lupa minum obat diketahui oleh 58,00% (58) responden. Tindakan saat obat habis diketahui oleh 62,00% (62) responden. Sejumlah 41 responden memperoleh 1 jenis OAD dan 59 responden memperoleh 2 jenis OAD dengan jawaban benar untuk nama OAD diketahui oleh 24,39% (10) responden yang menerima 1 OAD dan 20,34% (12) responden yang menerima 2 OAD. Macam OAD diketahui oleh 95,12% (39) responden yang menerima 1 OAD dan 71,19% (42) responden yang menerima 2 OAD, golongan OAD yang diterima adalah insulin *secretagogues* atau golongan sulfonilurea (glibenklamida) yang memiliki efek samping hipoglikemia dan biguanida (metformin) yang memiliki efek samping mual. Frekuensi pemberian OAD diketahui oleh 80,49% (33) responden yang menerima 1 OAD dan 74,58% (44) responden yang menerima 2 OAD. Waktu yang benar dalam menggunakan OAD (pagi, siang, malam) diketahui oleh 65,85% (27) responden yang menerima 1 OAD dan 50,85% (30) responden yang menerima 2 OAD. Sedangkan

waktu penggunaan OAD (sebelum makan, saat makan, setelah makan) diketahui oleh 58,54% (24) responden yang menerima 1 OAD dan 38,98% (23) responden yang menerima 2 OAD. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pasien DM tentang OAD perlu ditingkatkan.

Kata kunci : pengetahuan pasien, diabetes melitus, obat antidiabetes oral, puskesmas.

ABSTRACT

PATIENT'S KNOWLEDGE ON ORAL ANTIDIABETIC DRUGS IN MULYOREJO PRIMARY HEALTH CARE CENTER OF EAST SURABAYA

**MARDIA PUTRI DIAH RAHAYU
2443009166**

The objective of this work was to determine patient knowledge regarding oral antidiabetics drugs (OAD). Mulyorejo primary health care center was chosen for this research with cross sectional and survey research method in June 2013. The sample was diabetes mellitus (DM) patients who obtained OAD with prescription in Mulyorejo primary health care center. Validated questionnaire has been used to obtain the data. One hundreds patients selected as respondents of the study. Result showed that 33,00% (33) of respondents knowledgeable, and 67,00% (67) of respondents had less knowledge about the OAD. The result showed 37,00% (37) of respondents knew the purpose of therapy is to control diabetes blood sugar levels. By 40,00% (40) of respondents knew the characteristics of the side effects of the drug received, but only 16,00% (16) were aware of how to cope with the side effects. By 58% (58) of respondents knew what to do when forgetting to take medication. By 62% (62) of respondents knew what to do when the drugs runs out. Some 41 respondents had 1 type OAD and 59 respondents had 2 types OAD with the correct answer to name of drug for 1 type OAD as 24,39% (10) and 20,34% (12) for 2 types OAD. The correct type of OAD known by 95,12% (39) respondents with 1 type OAD and 71,19% (42) respondents with 2 types OAD, drug classes received was insulin secretagogues or a sulfonylurea (glibenclamide) which has a side effect of hypoglycemia and biguanide (metformin) which has the side effect of nausea. Frequency of use OAD known 80,49% (33) respondents with 1 type OAD and 74,58% (44) respondents with 2 types OAD. The correct time of taking the medication (morning, afternoon, evening) was known by 65,85% (27) and 50,85% (30) of patients who received 1 and 2 OAD respectively, while the correct time of taking the medication (before meals, during meals, after meals) known by 58,54% (24) and 38,98% (23) of

patients who received 1 and 2 OAD respectively. It can be concluded that the patient's knowledge about OAD needs to be improved.

Key words: patient's knowledge, oral antidiabetics drugs, diabetes mellitus, primary health care center.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pertolongan, penyertaan dan kasih-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengetahuan Pasien Tentang Obat Antidiabetes Oral di Puskesmas Mulyorejo di Wilayah Surabaya Timur” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, disampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt. selaku Dosen Pembimbing I dan Stephanie D. Artemisia, S.Si., M.Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabarannya, telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, saran-saran yang membangun dan banyak hal bagi saya yang banyak kekurangan hingga terselesaiannya naskah skripsi ini.
2. Dra. Monica W. Setiawan, M.Sc., Apt. selaku Dosen Penguji I dan Dra. Siti Surdijati, Apt. selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Lucia Hendriarti, S.Si., M.Sc., Apt. selaku penasehat akademik yang telah mendampingi dan membimbing selama perkuliahan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., G.Dip., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala dan selaku dosen pengampu di Fakultas Farmasi, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan waktu untuk memberikan bekal ilmu kefarmasian dan pembelajaran *softskill* yang handal.
5. Martha Ervina, S.Si., M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Pihak Tata Usaha Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan Puskesmas Mulyorejo beserta segenap karyawan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Kedua Orang tua yang tercinta: Teguh Sasongko dan Aniek Sumarni yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil sehingga pendidikan Strata-1 di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ini dapat terselesaikan.
10. Ria Vionita, Fransisca Lena O, Pauline C., dan Ety Khairiyah selaku teman-teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Hebbi, Yulia, Iput, Fatin, Efriana, Tata serta teman-teman Farmasi angkatan 2009 yang telah banyak membantu dan mendampingi sejak awal studi hingga selesaiannya skripsi ini.
Demikian skipsi ini dipersembahkan bagi almamater tercinta Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan bagi dunia kefarmasiaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Akhir kata, disadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karenanya diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih Tuhan Yang Maha Esa.

Surabaya, Februari 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan tentang Diabetes Melitus	5
2.2. Tinjauan tentang Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2	10
2.3. Tinjauan tentang Pengetahuan	24
2.4. Tinjauan tentang Puskesmas	28
2.5. Tinjauan tentang Kuisisioner	33
2.6. Tinjauan tentang Penelitian Terdahulu	34
3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA OPERASIONAL	37
3.1. Kerangka Konseptual	37
3.2. Kerangka Operasional	38
4 METODE PENELITIAN	39
4.1. Rancangan Penelitian	39
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39

	Halaman
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian	39
4.4. Variabel Penelitian	41
4.5. Definisi Operasional	42
4.6. Bagan Pelaksanaan Penelitian di Puskesmas	43
4.7. Instrumen Penelitian	43
4.8. Alat Pengumpulan Data	43
4.9. Validitas dan Reliabilitas	44
4.10. Analisis Data	45
5. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
5.2. Data Demografi Responden	49
5.3. Pengetahuan tentang Obat Antidiabetes Oral	51
5.4. Peran Farmasis dalam Pemberian Informasi Obat	56
5.5. Hubungan Karakteristik Demografi Responden Terhadap Pengetahuan	56
6. SIMPULAN	60
6.1. Kesimpulan	60
6.2. Alur Penelitian Selanjutnya	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Surat Ijin Penelitian	65
B. Kuisioner Penelitian	66
C. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner	72
D. Hasil Analisis Data dengan <i>Chi-Square</i>	77
E. Rangkuman Hasil Skoring Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner	85
F. Rangkuman Data Demografi Pasien	87
G. Rangkuman Hasil Skoring Kuisioner	92
H. Tabel Nilai r Product Moment	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbedaan Diabetes Melitus Tipe 1 dan 2	7
4.1. Variabel yang Diukur dalam Penelitian	41
5.1. Nilai r Hasil Uji Validitas Kuisioner	48
5.2. Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner	48
5.3. Distribusi Usia Pasien Penderita DM	49
5.4. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Penderita DM	49
5.5. Distribusi Pendidikan Pasien Penderita DM	50
5.6. Distribusi Pekerjaan Pasien Penderita DM	50
5.7. Pengetahuan tentang OAD	52
5.8. Pengetahuan tentang Obat yang Diperoleh pada Pasien yang Memperoleh 1 Macam OAD	53
5.9. Pengetahuan tentang Obat yang Diperoleh pada Pasien yang Memperoleh 2 Macam OAD	54
5.10. Rentang Usia Dibandingkan dengan Pengetahuan	57
5.11. Jenis Kelamin Dibandingkan dengan Pengetahuan	57
5.12. Tingkat Pendidikan Dibandingkan dengan Pengetahuan	58
5.13. Pekerjaan Dibandingkan dengan Pengetahuan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Skema Kerangka Konseptual	37
3.2. Skema Kerangka Operasional	38
4.1. Bagan Pelaksanaan Penelitian di Puskesmas	43
5.1. Distribusi Skor Pengetahuan Responden tentang OAD	55